

Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Kasir pada Maxx Coffee

Ahmad Fajri Shiam¹, Didik Syamsianto², Maha Pramudia³, Yesica Wisda Ananda⁴, Teti Desyani⁵

Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia, 15417
e-mail: ¹ahmadfajrishiam1@gmail.com, ²syamsiantodidik@gmail.com, ³mahapramudia17@gmail.com,
⁴yesicawisda@gmail.com, ⁵dosen00839@unpam.ac.id

Submitted Date: May 31st, 2021
Revised Date: July 06th, 2021

Reviewed Date: June 11th, 2021
Accepted Date: July 06th, 2021

Abstract

Currently, there are many cash register systems that have not yet entered the modern system or are still manual counting. And because of this, it can result in a lot of time wasted for customers who have little time to buy a few items. Not to mention if there is a miscalculation in calculating the total number of all items purchased by the customer, it will be detrimental to both the restaurant and the customer. Therefore, now there is a development where the calculation at the cashier becomes faster and more efficient because of the innovations provided by several people to simplify and expedite the calculation of the total number of items purchased by customers That is now using the automatic count method provided by several restaurants for overall smoothness in transactions between buyers and also the restaurant. For the results, we can feel it now where we don't have to wait long for payment and also we are now easier to pay for our orders because it is added with an online payment system that aims to reduce the amount of paper used in printing money in paper form

Keywords: Information systems; Cashier; Cafe

Abstrak

Saat ini banyak sekali sistem kasir yang belum memasuki sistem modern atau masih penghitungan manual. Dan karena hal seperti itu bisa saja membuat banyak waktu yang terbuang bagi pelanggan yang memiliki sedikit waktu untuk membeli beberapa barang. Belum lagi apabila ada salah perhitungan dalam menghitung jumlah total seluruh barang yang di beli oleh pelanggan, maka akan merugikan baik pihak restoran ataupun pelanggan. Oleh sebab itu sekarang sudah ada perkembangan di mana penghitungan di kasir menjadi lebih cepat dan efisien karena inovasi-inovasi yang di berikan oleh beberapa orang untuk mempermudah dan memperlancar penghitungan jumlah total barang yang di beli oleh pelanggan. Yaitu sekarang menggunakan metode penghitung jumlah otomatis yang di sediakan beberapa restoran untuk keseluruhan kelancaran dalam bertransaksi antara pembeli dan juga pihak restoran. Untuk hasilnya kita sudah bisa merasakannya sekarang dimana kita tidak harus menunggu lama untuk pembayaran dan juga kita sekarang lebih mudah membayar pesanan kita karena di tambah dengan sistem pembayaran online yang bertujuan untuk mengurangi jumlah kertas yang terpakai dalam pencetakan uang dalam bentuk kertas.

Kata Kunci: Sistem Informasi; Kasir; Kafe

1 Pendahuluan

Pada masa modernisasi ini mayoritas masyarakat diberikan tekanan untuk harus bisa mengerjakan kewajiban dari segala pekerjaan dengan baik, cepat, dan tepat. Sehingga dalam menunjang mayoritas manusia saat menyelesaikan segala pekerjaannya membutuhkan sebuah perangkat sistem teknologi yang mutakhir seperti contohnya komputer dan

aplikasinya sesuai pada kebutuhan pekerjaannya di masing-masing bagian tertentu.

Sehingga banyak sekali inovasi-inovasi yang berdatangan dari penjuror daerah maupun negeri demi kenyamanan dan keakuratan dalam sebuah pekerjaan, sebagai salah satu contoh yaitu sistem informasi kasir, di mana sistem yang dulu hingga sekarang sangatlah berbeda jauh, mulai dari cara menghitungnya, ketepatannya, keefektifitasnya, kecepatan waktunya, dan ada

banyak lagi. Sistem informasi kasir pada saat ini benar-benar sangat maju dari berbagai aspek walaupun masih dibidang dikembangkan tetapi menurut kita sudah bagus seperti ini.

Pada saat ini sistem informasi penghitungan yang biasa di gunakan di bagian kasir di bilang cukup maju, karena banyak dari segi waktu sistem saat ini sudah sangat cepat, kita biasanya kalau ingin memberikan uang ke orang yang jauh kita hanya perlu menggukan e-wallet atau e-banking untuk mengirimnya, dari segi menghitungnya sekarang cukup mudah, kita hanya perlu klik berapa barang yang kita mau lalu dengan otomatis akan di jumlahkan oleh sistem dan rasio ketepatannya adalah 100%.

Tetapi walaupun sistem saat ini sudah yang terbaik, jangan di sepelekan apabila ada error atau sesuatu hal yang terjadi, misalnya adalah saat penghitungan jumlah barang yang ada di sebuah toko swalayan, di sitemnya apabila jaringannya turun atau drop kecepatannya maka dengan terpaksa sistem tidak akan merespon sebelum jaringannya tersebut kembali seperti semula. Ada lagi jika listrik sekitar padam dan tokonya tersebut tidak memiliki backup cadangan listrik seperti jenset maka otomatis sistem pembayaran tersebut kembali menjadi seperti dulu yaitu menghitung manual.

Oleh karena itu sekarang kita bisa mengakalnya menggunakan batrai seperti hp yang bisa kita charger, misalnya alat ATM Portable atau EDC ini untuk sistem pembayarannya, dan untuk tokonya kita bisa menggunakan jenset otomatis yang dimana apabila listrik tiba-tiba padam maka toko yang kita tempati tidak akan mati.

Dan untuk data yang tersimpan di dalam komputer, kita membuat sistem di sebut dengan server, dimana kita tidak perlu takut akan kehilangan data transaksi, input data transaksi, dan pengecekan data. Karena sistem saat ini melakukan penerapan AUTO BACKUP FILE, karena sistem akan memproses data terakhir yang kita lakukan akan langsung terkirim ke server toko yang sudah di sesuaikan oleh pemilik tokonya.

Untuk rencana pelaksanaannya kita akan memulainya saat sistem ini selesai kita buat dan seluruh peralatannya sudah ada atau memadai, karena demi kelancaran untuk kedepannya dan tidak terjadi masalah serius dalam penggunaannya.

2 Metodologi

Informasi kasir sangatlah penting bagi para pelaku usaha restoran dan kafe karena bisa membuat pencatatan transaksi yang terjadi didalam restoran atau kafe tersebut, isinya bisa berupa laporan keuangan, laporan stok, dan lainnya. Pemanfaatan sistem informasi ini untuk membantu dalam pengelolaan data yang ada, dimana data yang diolah digunakan untuk menganalisa dan menghitung data. Sistem informasi yang baik sangat berpengaruh dalam kinerja yang efektif dan efisien.

Metode perancangan yang diusulkan adalah menggunakan perancangan UML dan ERD. UML (Unified Modeling Language) adalah himpunan struktur dan teknik untuk pemodelan desain program berorientasi objek (OOP) serta aplikasinya. UML adalah metodologi untuk mengembangkan sistem OOP dan sekelompok perangkat tool untuk mendukung pengembangan sistem tersebut. UML digunakan untuk memodelkan suatu sistem (bukan hanya perangkat lunak) yang menggunakan konsep berorientasi object. Dan juga untuk menciptakan suatu bahasa pemodelan yang dapat digunakan baik oleh manusia maupun mesin.

ERD merupakan suatu bentuk diagram yang menjelaskan hubungan antar objek-objek data yang mempunyai hubungan antar relasi. ERD digunakan untuk menyusun struktur data dan hubungan antar data, dan untuk menggambarkannya digunakan notasi, simbol, bagan, dan lain sebagainya.

Metodologi yang digunakan dalam proses penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Proses Awal

Proses awal yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan sumber informasi dasar terkait penelitian sistem kasir ini. Cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dasar tersebut adalah dengan survey atau datang langsung ke tempat penelitian untuk lebih mengetahui proses transaksi berlangsung dan juga wawancara dengan salah satu karyawan guna mendapatkan requirement yang dibutuhkan. Dengan proses awal ini maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang sedang terjadi.

2. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini akan dilakukan indentifikasi dan menguraikan masalah berdasarkan

informasi – informasi yang telah didapatkan dari proses awal. Setelah masalah teridentifikasi, maka dapat ditentukan tujuan dan pembatasan masalah. Sehingga peneliti dapat membuat sistem yang sesuai dengan kebutuhan dari tempat penelitian tersebut.

3. Pengumpulan Data

Setelah menentukan identifikasi masalah, maka peneliti dapat menentukan juga data data yang berkaitan dengan solusi dari masalah tersebut sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk merancang sistem yang jelas dan tepat untuk tempat penelitian tersebut.

4. Analisis Sistem Usulan

Setelah pembuatan rancangan sistem informasi usulan, maka dapat dilakukan analisis sistem usulan, agar dapat mengetahui sistem informasi ini sudah tepat atau tidak untuk diimplementasikan pada kafe tersebut.

Spesifikasi aplikasi atau sistem yang dibuat ditujukan untuk para kasir yang secara langsung menggunakan sistem tersebut dalam proses transaksi didalam restoran atau kafe, sehingga menambah kemudahan dalam memproses data yang masuk dan juga data yang akan dikeluarkan oleh sistem tersebut

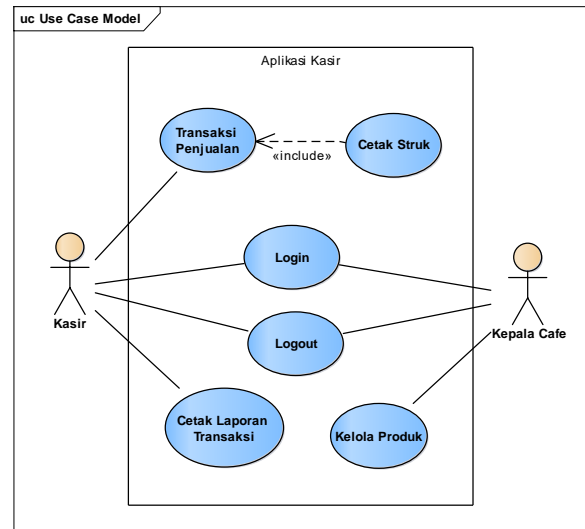
3 Penerapan dan Pembahasan

Penerapan dari sistem ini adalah untuk mempermudah sebuah kafe dalam melakukan proses dalam kegiatan transaksi. Kasir dapat membantu menambah produk, membantu memilih nomor meja yang dipilih si pelanggan, produk yang dipesan serta pembayaran berupa nota. Setelah memilih nomor meja, jenis pesanan yang dipilih beserta dengan jumlahnya. Maka sistem secara otomatis menampilkan harga satuan produk makanan atau minuman, total harga satuan produk yang di pesan serta total harga transaksi secara keseluruhan.

Berikut adalah rancangan dari aplikasi kasir:

a) Use Case Diagram

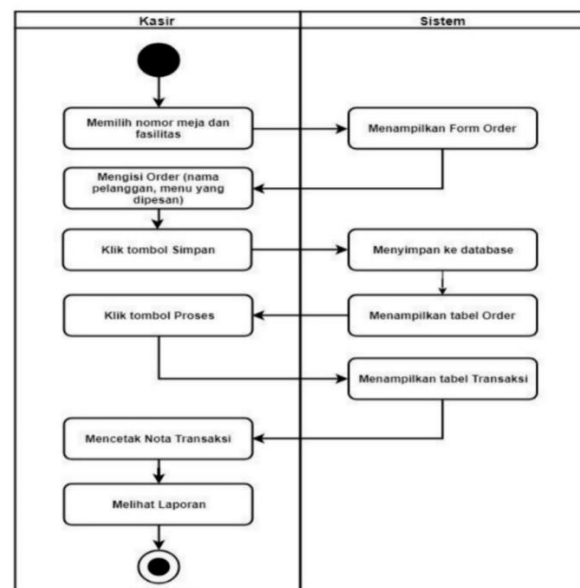
Use case diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna (aktor) dengan sistem/aplikasi. Fungsi sistem digambarkan dengan use case berbentuk elipse dan menggunakan kata kerja.



Gambar 1 Use Case Diagram Sistem Informasi Kasir

Perancangan ini menjelaskan bahwa semua hasil akhir yang berkaitan dengan aplikasi adalah tanggung jawab dari kasir.

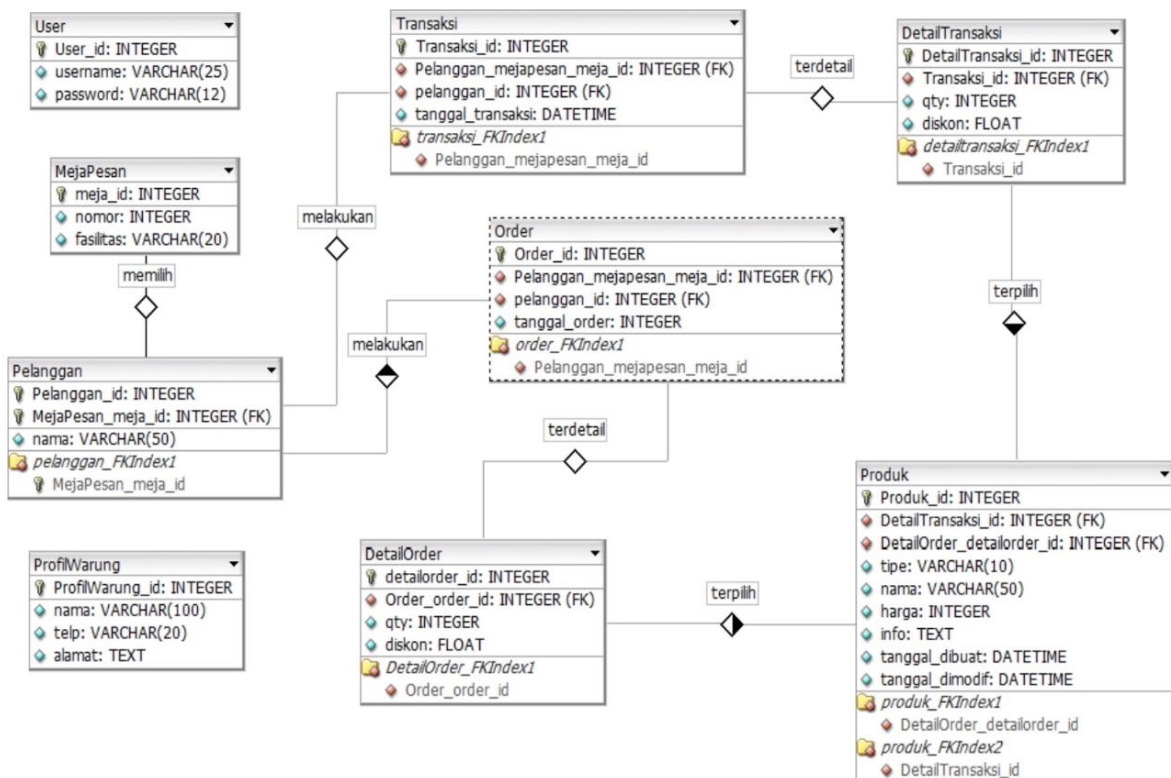
b) Pemodelan Proses Bisnis



Gambar 2 Pemodelan Proses Bisnis

Selanjutnya pada activity diagram di atas ini sebagai gambaran sebuah aktivitas yang dioperasikan sistem di dalam sistem informasi aplikasi kasir, seperti proses penambahan order yang dilakukan oleh kasir sampai dengan transaksi beserta pencetakan struk pembayaran.

c) ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 3 Rancangan Database Menggunakan ERD

Penelitian ini membutuhkan sebuah database. Database ini terdiri dari beberapa tabel yaitu tabel userlog, tabel meja pesan, tabel pelanggan, tabel produk, tabel transaksi, tabel detail transaksi, tabel order dan tabel detail order.

4 Kesimpulan dan Saran

Pada penelitian ini bisa ditarik kesimpulan bahwa sistem yang telah dijadikan atau dikembangkan pada saat ini belum sepenuhnya sempurna, dan juga pastinya akan ada banyak lagi pemikiran-pemikiran yang luar biasa untuk membantu menyempurnakan sistem transaksi pada kasir yang kita lakukan penelitian saat ini, dan kami juga berharap mungkin untuk kedepannya penelitian kami bisa membantu untuk penelitian selanjutnya

Referensi

Aryasa, K., & Kurniawan, Y. E. (2019). Implementasi Firebase Realtime Database Untuk Aplikasi Pemesanan Menu Berbasis Android. *Seminar nasional Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*, 71-78.

Fitrianoor Akhmad. (2019). Sistem Informasi Pemesanan Makanan Berbasis Web pada Miss Panda Cafe Banjarmasin. Uniska.

Habib Muhsin. (2021). LKP: Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Cafe Bebas Website pada UD. Gaharu Robotic Carwash. Universitas Dinamika.

Handoko Slamet, Hestiningasih Idhawati, Afif Ainul Achmat, & Mohammad Mohammad. (2012). Sistem Informasi Manajemen Untuk Pengelolaan Kafe. *Jurnal Inforamtika* Ahmad Dahlan 6,102749, 1.

Kuswanto Agung, & Ashari Novi Trisna. (2018). Pengembangan Aplikasi Elektronik Arsip (E Arsip). *Pembelajaran Jurusan Administrasi Perkantoran*, 1-12. : <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/lpu> staka

Martiyani Arnie. (2017). Sistem informasi Point Of Sale Restoran Road Cafe Bandung. Universitas Komputer Indonesia.

Pandiangan Wiro. (2015). Sistem Informasi dan Pengolahan Data The CLUB CAFE. STMIK AKAKOM Yogyakarta.

- Rayhan Wahyudin Ratu Lolly Jafar Shadiq. (2020). Sistem Informasi Kasir pada Restoran Siap Saji FoodPanda Berbasis Dekstop. *Information Management For Educations And Professionals*, 1-10.
- Saputri Rizki Zia, Oktaviani Nur Anzani, RamdhaniSaumiLis, & SuhermanAcep. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Makanan Berbasis Web Pada Cafe Surabiku. *Jurnal TEknologi dan Informasi* 9, 66-77.
- Suryanto Tommi. (2018). Pembuatan Sistem Infrmasi Pelayanan Pada Cafe Buana Kubu Raya. *Proceeding Seminar Nasional Sistem Informasi dan teknologi Informasi*, 158-163.
- Tegar Galih Dian. (2013). Client Server dengan Platform Android. Skripsi Universitas Dian Nuswantoro.
- Wiranata, A. C. (2019). Rencana Bisnis Pendirian Usaha Restoran Kafe Kohirush Di Senopati Jakarta Selatan. *Albert Christopher Wiranata*, 1.